

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan serta persalinan merupakan suatu peristiwa alamiah dan hal yang sangat dinantikan oleh setiap ibu. Program kesehatan ibu dapat dinilai tingkat keberhasilannya dari Angka Kematian Ibu *World health Organization* (WHO) angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2020 sekitar 295.000 kematian disebabkan oleh tekanan darah tinggi selama kehamilan dan pasca persalinan (Preeklampsia dan eklampsia), perdarahan infeksi pospartus, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Di indonesia terdapat angka kematian ibu berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan di Provinsi jawa barat AKI mencakup 96 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di jawa barat masih didominasi oleh hipertensi selama kehamilan dan pasca persalinan (Preeklampsia/eklampsia) (28,86%), perdarahan (27,86%), infeksi (3,76%), gangguan sistem perdarahan (jantung), (10,07%), gangguan metabolismik (3,49%), dan penyebab lainnya (25,91%) (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2021). Berdasarkan Data persalinan periode Januari-Desember 2022 di RSUD Al-Ihsan terdapat 2.121 persalinan. Dari jumlah tersebut sekitar 365 mengalami Preeklampsia

Preeklampsia adalah suatu kumpulan gejala pada ibu hamil ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik $\geq 140/90$ MmHg dan tingginya kadar protein pada urine (proteinuria) yang sering muncul pada usia kehamilan ≥ 20 minggu dan bisa terjadi sampai dengan pasca persalinan. (POGI, 2018).

Preeklampsia merupakan salah satu indikasi dilakukannya oprasi sectio caesarea. Sectio caesarea merupakan prosedur pembedahan dimana janin dilahirkan melalui insiasi dinding abdomen dan rahim ibu (Cunningham et al., 2018).

Sectio caesarea dengan preeklampsia tidak jarang memberikan dampak bagi ibu, dampak persalinan SC biasanya mengalami nyeri. Nyeri pada ibu post SC dengan preeklampsia dapat menyebabkan beberapa hambatan pemulihan atau dampak seperti mobilisasi terbatas, bounding aachment (ikatan kasih sayang) tidak terpenuhi, Activity of daily Living (ADL) terganggu pada ibu, mempengaruhi Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu intervensi yang dapat menurunkan komplikasi dan meningkatkan kualitas ibu post SC dengan preeklampsia (Jacobs, 2011 dalam Sari & Rumheani, 2020)

Salah satu upaya dalam penatalaksanaan untuk nyeri akut pada ibu post SC dengan Preeklampsia adalah dengan memberikan terapi *Foot Massage* tindakan yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh sendiri atau dengan bantuan orang lain (Sari & Rumheani, 2020). *Foot massage* dapat memberikan efek terhadap nyeri akibat dari preeklampsia, ataupun nyeri akibat post section caesare karena pijatan yang diberikan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak (Poer & Perry, 202). Adapun manfaat *Foot massage* ini yaitu untuk melancarkan sirkulasi darah, mengobati nyeri kepala dan migren, menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan mengurangi nyeri pada hamil

dan post partum, sehingga *foot massage* ini cocok diberikan pada ibu post SC dengan preeklampsia (Robby, Agustin & Azka, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan Pratiwi & Handayani, (2021) Disebutkan bahwa dari hasil penelitiannya menunjukkan terdapat penurunan tingkat nyeri yang signifikan pada kelompok ibu Post SC intervensi dengan waktu penilaian yang berbeda ($p<0,001$). Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Rumhaeni, 2020) yang disebutkan bahwa pemberian intervensi Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum akan menurunkan tingkat nyeri pasien sebesar 3 poin skala dengan menggunakan pengukuran Numerical Rating Scale (NRS).

Berdasarkan urian diatas maka peneliti tertarik melakukan studi kasus penelitian tentang “ **Analisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia“**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
2. Menetapkan diagnosis pada klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
3. Menyususn perencanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
4. Melakukan implementasi keperawatan klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat
5. Melakukan evaluasi pada masalah klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran keperawatan khususnya keperawatan maternitas sebagai sumber referensi bacaan perpustakaan tentang asuhan keperawatan dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

14.2 Manfaat praktis

1. Bagi klien

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu pilihan tindakan untuk diterapkan pada klien dengan masalah klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

2. Bagi perawat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kegiatan/ intervensi yang dapat dilakukan perawat kepada pada klien dengan masalah klien dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Sectio Dengan Preeklampsia di ruang nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat